

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masyarakat kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Banyak sarjana yang menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan.

Persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak angkatan kerja yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak.

Namun hal tersebut bagi sejumlah orang, dapat memotivasi mereka untuk berwirausaha. Ada orang yang membuka usaha sendiri karena pendidikan rendah yang membuat dia sulit mencari pekerjaan. Ada juga orang yang terpaksa membuka usaha sendiri karena terkena PHK dari perusahaannya. Dan ada pula orang yang membuka usaha sendiri karena lebih senang bekerja pada usaha sendiri daripada bekerja pada orang lain. Ada yang memiliki kemampuan serta pengetahuan dan keahlian-keahlian tertentu atau modal manusia (*human capital*), namun kemampuan tersebut tidak sebanding dengan jabatan, tingkat pekerjaan serta tingkat upah yang mereka terima jika bekerja di suatu perusahaan. Ada juga yang memiliki kemampuan, serta ide-ide kreatif dan inovatif, namun tidak dapat diaplikasikan di dalam perusahaan. Selain itu ada pula yang memilih untuk

berwirausaha karena alasan keturunan, yakni usaha yang dijalani merupakan usaha yang dibangun dan diturunkan oleh orangtua atau dikarenakan terbiasa hidup dalam keluarga yang berwirausaha sehingga tumbuh dari dalam diri berupa dorongan ataupun keinginan untuk berwirausaha juga.

Wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses/meningkatkan pendapatan. Intinya, seorang wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki jiwa wirausaha dan mengaplikasikan hakekat kewirausahaan dalam hidupnya. Orang-orang yang memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam hidupnya.

Dengan persaingan bisnis yang semakin tajam, karena perubahan teknologi yang cepat dan permintaan konsumen yang semakin bervariasi, para wirausahawan dituntut untuk memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menentukan serta menciptakan berbagai ide. Selain itu agar suatu usaha yang dibangun dapat berhasil, maka di dalamnya haruslah ada modal manusia (*human capital*) dengan segala pengetahuan, ide-ide kreatif serta inovasi.

Namun kenyataan di lapangan menggambarkan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia masih tergolong sedikit. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi mencatat jumlah penduduk yang berwirausaha saat ini baru mencapai angka 0,18 persen (Oktober 2012) dari jumlah 238 juta penduduk Indonesia. Idealnya, agar Indonesia bisa berdaya saing tinggi dibutuhkan paling sedikit 2 perse dari 238 juta orang penduduk Indonesia atau sekitar 4,76 juta orang

wirausaha baru dengan beragam profesi dan keahlian. Untuk itu, pemerintah berkomitmen untuk mendukung program-program peningkatan kualitas dan kuantitas kewirausahaan di Indonesia. Menurut Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Muhaimin Iskandar “Wirausaha menjadi salah satu pilar ekonomi nasional yang tangguh menghadapi krisis ekonomi global sekaligus solusi mengurangi kemiskinan serta menyerap pengangguran,“.

Dengan semangat kewirausahaan yang inovatif, kreatif dan berdaya saing, para pelaku wirausaha ini menjadi ujung tombak sektor Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) dan Koperasi yang mampu menciptakan lapangan kerja baru. pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2011 mencatat angka pertumbuhan tertinggi 6,5 persen adalah salah satu bukti keberhasilan kelompok UMKM dan koperasi yang dilandasi jiwa wirausaha. Dan hampir 98 persen para pelaku bisnis di Indonesia tergolong dalam kelompok UMKM, maka kekuatan untuk menumbuhkan kelompok usaha ini harus menjadi prioritas pembangunan nasional..

Jalan DR. Mansyur Medan merupakan lokasi usaha yang cukup strategis dikarenakan berada dekat dengan kampus (Universitas Sumatera Utara). Berada dekat dengan kampus yang sudah pasti mayoritas penduduk yang mendiami daerah sekitar Jalan DR. Mansyur adalah mahasiswa merupakan suatu peluang bagi para wirausahawan untuk berwirausaha. Selain itu sebagian besar usaha yang didirikan di daerah ini tergolong dalam kelompok UMKM.

Namun keputusan seseorang untuk mendirikan suatu usaha bukan hanya karena memiliki lokasi usaha yang strategis, namun juga diperlukan kemampuan,

ketrampilan serta didukung dengan adanya ide-ide kreatif dan inovatif dari para wirausahawan untuk menarik minat konsumen. Apalagi jika dilihat pangsa pasar sebagian besar adalah mahasiswa dan pelajar yang banyak keinginannya.

Sejumlah usaha kecil dapat kita temui pada daerah tersebut. Usaha yang didirikan seperti usaha berupa distro (*distributor outlet*), warung kopi, kafe dan restoran, gerai pulsa, percetakan hingga penyedia segala jenis alat tulis kantor. Banyak wirausahawan yang membangun sebuah usaha dalam bidang yang sama, misalnya kedai kopi. Agar mampu bersaing, para wirausahawan tersebut dituntut untuk memiliki ketrampilan dan inovasi dalam tiap usaha yang mereka bangun, misalnya dengan menciptakan nama kedai kopi yang unik, menciptakan menu baru, penyajian yang unik serta penetapan harga yang relatif terjangkau jika dilihat dari segi pangsa pasar yang sebagian besar adalah mahasiswa dan pelajar.

Hal tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian di lokasi tersebut. Penulis ingin mengetahui motivasi para wirausahawan di Jalan DR. Mansyur, Medan untuk berwirausaha. Apakah benar faktor *human capital* dan perilaku inovatif mempengaruhi para wirausahawan untuk berwirausaha. Atau dikarenakan faktor lain, misalnya seperti adanya desakan kebutuhan hidup, penghasilan yang mereka terima jika bekerja di perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup sehingga lebih memilih untuk berwirausaha. Atau karena alasan lain, misalnya tidak suka berada di bawah tekanan pimpinan.

Selain itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah benar *human capital* dan perilaku inovatif yang memotivasi para wirausahawan untuk berwirausahawan, atukah persaingan bisnis dan perubahan teknologi yang begitu

cepat yang mendorong para wirausahawan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (*human capital*) dan terdorong untuk lebih kreatif dan menciptakan ide-ide inovatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Human Capital* dan Perilaku Inovatif terhadap Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus pada Usaha Kecil di Jalan DR. Mansyur Medan)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut yaitu:

1. Apakah dengan kurangnya lapangan pekerjaan masyarakat terdorong untuk berwirausaha?
2. Faktor apa sajakah yang mendorong wirausahawan di Jalan DR. Mansyur Medan untuk berwirausaha?
3. Apakah wirausahawan di Jalan DR. Mansyur Medan memilih berwirausaha karena tidak mampu bersaing mendapatkan pekerjaan di Perusahaan?
4. Apakah wirausahawan di Jalan DR. Mansyur Medan memilih untuk berwirausaha karena faktor keturunan/keluarga?
5. Apakah wirausahawan di Jalan DR. Mansyur Medan memilih untuk berwirausaha karena memiliki modal manusia (*human capital*) dan perilaku inovatif namun tidak dapat diaplikasikan di dalam Perusahaan?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pengembangan masalah, maka peneliti merasa perlu untuk membatasi masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh *Human Capital* dan Perilaku Inovatif Terhadap Motivasi Berwirausaha Studi Kasus pada Usaha Kecil di Jalan DR. Mansyur Medan)”

1.4 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh dari *Human Capital* terhadap motivasi berwirausaha pada wirausahawan di Jalan. DR. Mansyur Medan?
2. Adakah pengaruh dari Perilaku inovatif terhadap motivasi berwirausaha pada wirausahawan di Jalan. DR. Mansyur Medan?
3. Adakah pengaruh dari *Human Capital* dan Perilaku inovatif terhadap motivasi berwirausaha pada wirausahawan di Jalan. DR. Mansyur Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dibahas tadi, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *human capital* terhadap motivasi berwirausaha para wirausahawan di Jalan DR. Mansyur Medan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perilaku inovatif terhadap motivasi berwirausaha pada wirausahawan di Jalan DR. Mansyur Medan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *human capital* dan perilaku inovatif terhadap motivasi berwirausaha pada wirausahawan di Jalan DR. Mansyur Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dalam memperluas wawasan tentang pengaruh *human capital* dan perilaku inovatif terhadap motivasi berwirausaha serta mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.

2. Bagi para wirausahawan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha meningkatkan motivasi berwirausaha.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur perpustakaan Universitas Negeri Medan di bidang penelitian, khususnya mengenai *human capital* dan perilaku inovatif terhadap motivasi berwirausaha.

4. Bagi masyarakat luas dan peneliti lain

Sebagai wacana dan menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat memotivasi para wirausahawan untuk berwirausaha, selain itu juga sebagai sumber informasi dan referensi di masa yang akan datang.